



KATALOG BPS : 11102001.3173060

KECAMATAN KEMAYORAN DALAM ANGKA 2016



**Badan Pusat Statistik
Kota Administrasi Jakarta Pusat**

<https://jakpuskota.bps.go.id/>



KATALOG BPS : 11102001.3173060

KECAMATAN KEMAYORAN DALAM ANGKA 2016



**Badan Pusat Statistik
Kota Administrasi Jakarta**

KECAMATAN KEMAYORAN DALAM ANGKA 2016

Kemayoran in Figures 2016

ISSN : 0852-2170

No. Publikasi : 3173.6.1609
Publication Number

Katalog BPS : 112001.3173060

Ukuran Buku : 15 cm X 21 cm
Book Size

Jumlah Halaman : 110 halaman / pages
Number of pages

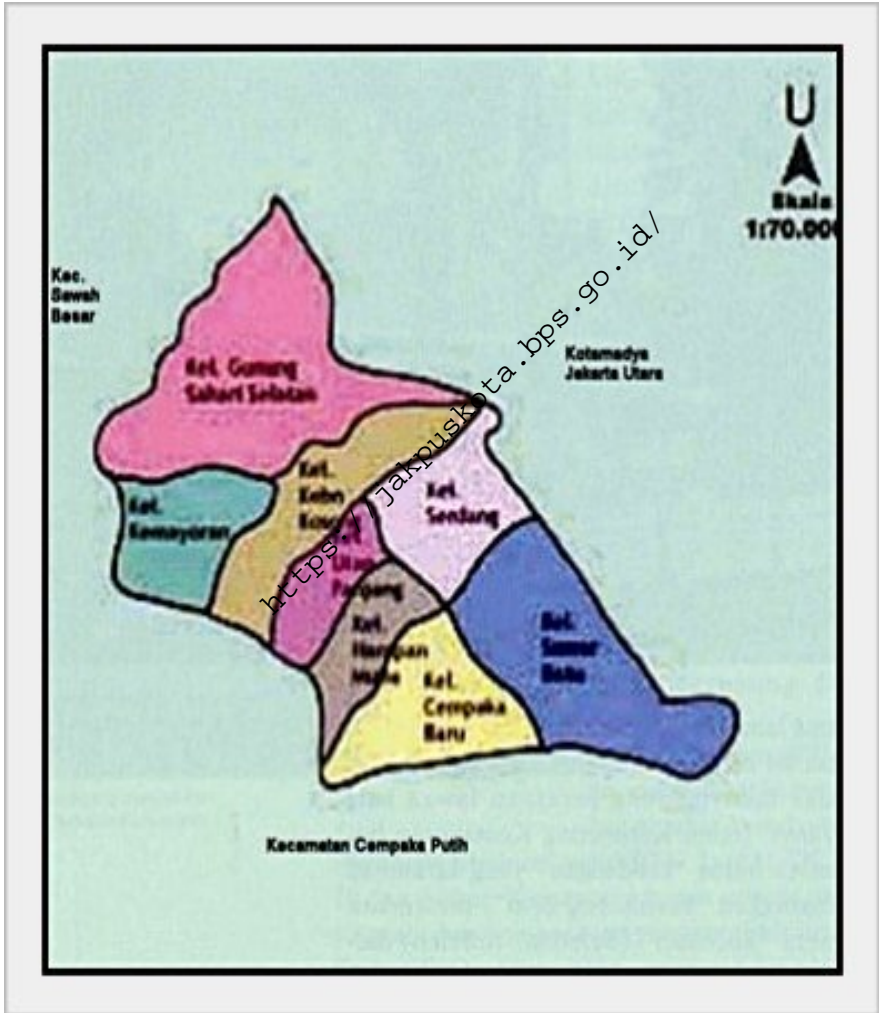
Naskah : **BADAN PUSAT STATISTIK**
Manuscript : **KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**
BPS-Statistics of Jakarta Pusat

Penyunting : **BADAN PUSAT STATISTIK**
Editor : **KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**
BPS-Statistics of Jakarta Pusat

Gambar Kulit : **BADAN PUSAT STATISTIK**
Cover Design : **KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**
BPS-Statistics of Jakarta Pusat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

DETA KECAMATAN KEMAYORAN MAPS OF KEMAYORAN



<https://jakpuskota.bps.go.id/>

KATA SAMBUTAN CAMAT KEMAYORAN

Saya menyambut dengan gembira atas terbitnya buku KECAMATAN KEMAYORAN DALAM ANGKA TAHUN 2016 yang merupakan publikasi tahunan yang disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Kemayoran. Buku ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan akan statistik yang semakin luas.

KECAMATAN KEMAYORAN DALAM ANGKA TAHUN 2016 ini merupakan sumber informasi statistik yang dipakai dalam kebijakan pembangunan di daerah ini. Oleh sebab itu saya meminta agar Koordinator Statistik Kecamatan selalu menjalin koordinasi yang baik dengan sumber data terkait seperti Kantor/ Dinas Pemerintah ataupun dengan perusahaan swasta di wilayah kecamatan ini, sehingga kelak dapat menyajikan data statistic yang lebih lengkap dan akurat.

Saya berharap buku ini bermanfaat bagi para pemakainya.

Jakarta, Oktober 2016
CAMAT KEMAYORAN

Drs. Herry Purnama
NIP. 197212311992031013

MESSAGE HEAD OF KEMAYORAN SUB-DISTRICT

I am very delighted to welcome the publication of KEMAYORAN in figure 2016 which is the annual publication that arranged by Sub-District Statistical Officer. Beside this book is published in dual language, Bahasa and English in that more appropriate for statistical data necessary.

KEMAYORAN in figure 2016 is an important statistical information source that will be used for sub-district development policies. Therefore, I suggest that Sub-District Statistical Officer always keep good cooperation and coordination with any data source such as governmental agencies and private establishment, so that can provides more completely and accurately statistical data in the next period.

I hope this book will be useful for data consumer.

Jakarta, October 2016
HEAD OF KEMAYORAN SUB-DISTRICT

Drs. Herry Purnama
NIP. 197212311992031013

KATA PENGANTAR

Buku KECAMATAN KEMAYORAN DALAM ANGKA TAHUN 2016 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat setiap tahun yang berisi tentang data Pemerintahan, Kependudukan, Sosial Budaya dan Ekonomi. Sebagai publikasi tahunan, buku ini menyajikan data statistik yang menggambarkan keadaan daerah Kemayoran pada periode tersebut.

Dengan meningkatnya permintaan data statistik yang bersifat mendasar seperti pada tingkat kelurahan dan kecamatan, telah mendorong kami untuk menerbitkan dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Kami juga menyadari bahwa buku ini masih memerlukan penyempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Camat KEMAYORAN beserta staf dan Kantor/Instansi lainnya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Oktober 2016
KOORDINATOR STATISTIK
KECAMATAN KEMAYORAN

RIDWAN
NIP 198205132011011007

PREFACE

KEMAYORAN in Figure 2016 is the routine of the previous publication which contents many information such as Government, Population, Social and Culture, and Economic.

As the annual publication, this book provides the statistical data which indicate the sub-district's condition during 2012.

As the increasing demand on basic statistics such as sub-district and villages data has motivated us to publish in dual language, Bahasa and English. We also understand that the book needs to be improved in the future.

I also would like to thank to everyone who helped especially the head of sub-district administration and staff of KEMAYORAN and other government agencies so that publication has been made possible.

I hope this book will give more advantages for all of us.

*Jakarta, October 2016
Sub-District Statistical Officer of
KEMAYORAN*

RIDWAN
NIP 198205132011011007

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
PETA KECAMATAN/ <i>MAP OF DISTRICT</i>	iii
KATA SAMBUTAN/ <i>MESSAGE</i>	v
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	vii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	ix
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHICS</i>	x
GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHIC</i>	1
IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	9
PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	19
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	27
SOSIAL/ <i>SOCIAL AFFAIRS</i>	45
PEREKONOMIAN/ <i>ECONOMIC</i>	77
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	83
HOTEL DAN RESTORAN/ <i>HOTEL AND RESTAURANT</i>	89

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/ Table	Uraian/Description	Halaman/ Page
1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan/ <i>Total Area by District and Village</i>	7
1.2	Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan/ <i>Estimation of Land Area by Villages</i>	8
2.1	Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan/ <i>Average Rainfall and Rainy Day by Month</i>	13
2.2	Suhu Udara Menurut Bulan/ <i>Temperature by Month</i>	14
2.3	Kelembaban Relatif Menurut Bulan/ <i>Relative Humidity by Month</i>	15
2.4	Arah dan Kecepatan Angin Menurut Bulan/ <i>Direction and Speed of Air Velocity by Month</i>	16
2.5	Tekanan Udara Menurut Bulan/ <i>Atmospheric Pressure by Month</i>	17
3.1	Jumlah Pegawai Kelurahan Menurut Jenis Kelamin/ <i>Total of employee on village by gender</i>	23
3.2	Luas Wilayah, Jumlah RT,RW dan Penduduk Menurut Kelurahan/ <i>Total Area,Number of RW, RT and Popukation by Villages</i>	24

3.3	Keberadaan Gedung Kantor Kelurahan Menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Kepemilikan/ <i>Availability of office Villages Buildings by Type of Building and Ownership</i>	25
4.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin , Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk/ <i>Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density</i>	34
4.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk / <i>Number of Population by Villages Based on Population Census</i>	35
4.1.3	Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah / <i>Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants</i>	36
4.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Agama / <i>Number of Population by Religion</i>	37
4.1.5	Persentase Penduduk Menurut Agama / <i>Percentage of Population by Religion</i>	38
4.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Population by Citizenship and Sex</i>	39
4.1.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian / <i>Number of Population by Job Description</i>	40
4.1.8	Jumlah Pasangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Ter-catat Menurut Kelurahan / <i>Number of Marriages Repudiation Divorce and Revocation Registered by Villages</i>	42

4.1.9	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan/ <i>Number Of People about knowledge by Villages</i>	43
5.1.1	Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya/ <i>Figure Number Of Public and Private School by level</i>	57
5.1.2	Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan / <i>Cummulative of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months</i>	59
5.1.3	Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi / <i>Cummulative of Active Family Planning by Contraception Methods</i>	60
5.1.4	Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif / <i>Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants</i>	61
5.1.5	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan / <i>Number of Health Facilities by Villages</i>	62
5.1.6	Jumlah Penderita Wabah Penyakit Menurut Kelurahan / <i>Number Of Disease Epidemic Patients by Villages</i>	64
5.2.1	Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan / <i>Number of Course Facilities by Villages</i>	66
5.2.2	Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya / <i>Number Of Public Schools by Levels</i>	67

5.2.3	Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya / <i>Number Of Private Schools by Levels</i>	68
5.3.1	Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan / <i>Number of Recreation Facilities and Art by Villages</i>	69
5.3.2	Jumlah Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Kelurahan / <i>Number of Sport Clubs by Villages</i>	70
5.3.3	Jumlah Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan / <i>Number of Sport Facilities by Villages</i>	71
5.3.4	Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan / <i>Number of Religion Facilities by Villages</i>	72
5.3.5	Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat / <i>Availability of Public Organization</i>	73
5.3.6	Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyara- kat / <i>Availability of Public Organization Activity</i>	74
5.4.1	Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Pen- duduk Menurut Kelurahan / <i>Availability of Garbage Facilities by Villages</i>	75
5.4.2	Keberadaan Industri Menurut Kelurahan / <i>Availability of Industry and Utility by Villages</i>	76
6.1	Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan / <i>Number of Markets based on Its Type by Villages</i>	81

6.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya / <i>Number of Cooperatives based on Its Type by Villages</i>	82
7.1	Keberadaan Fasilitas Komunikasi & Transportasi Menurut Kelurahan / <i>Availability of Communication Facility by Villages</i>	87
8.1	Jumlah Hotel (Penginapan), Restoran dan Warung Makan Menurut Kelurahan / <i>Number of Hotel, Restaurant and Canteen by Villages</i>	94

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHICS

Gambar /Figure	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman /Page
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan/ <i>Percentage Total Area by District and Village</i>	6
2.1	Rata-rata Curah Hujan Per Hari Menurut Bulan/ <i>Average Rainfall and Rainy Day by Month</i>	12
3.1	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan / <i>Figure Number of Employees at Villages Office</i>	22
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan / <i>Number of Population by Villages</i>	33
5.1	Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta/ <i>Percentage Total Area by district and Village</i>	56
6.1	Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan / <i>Figure Number of Markets based on Its Type by Villages</i>	80
8.1	Jumlah Hotel (Penginapan) Menurut Kelurahan/ <i>Number of Hotel by Villages</i>	93

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

GEOGRAFIS



GEOGRAPHIC

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

1 GEOGRAFIS GEOGRAPHIC

Jakarta Pusat terdiri dari 8 kecamatan dan 44 kelurahan. Salah satu kecamatannya yaitu Kemayoran. Kecamatan Kemayoran terdiri dari 8 Kelurahan yaitu: Harapan Mulia, Cempaka Baru, Sumur Batu, Utan Panjang, Kemayoran, Serdang, Kebon Kosong, dan Gunung Sahari Selatan.

Jakarta Pusat consists of 8 sub-districts and 44 villages. One of them is Kemayoran. Kemayoran Sub-District consists of 8 villages, there are: Harapan Mulia, Cempaka Baru, Sumur Batu, Utan Panjang, Serdang, Kebon Kosong, and Gunung Sahari Selatan.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 hingga akhir Sensus Penduduk 2010 yang dilaksanakan pada tahun 2008.

BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980 together with the implementation of the 1980 Population Census.

Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan

Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. The last PODES was conducted in 2008. In the future, PODES will be

data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus. Untuk selanjutnya kegiatan pendataan Podes direncanakan akan berlangsung secara independen terlepas dari berbagai kegiatan sensus.

Pada PODES 2008 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

carried out independently from the implementation of census activities.

In PODES 2008, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. These changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.

PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

Cakupan Wilayah

Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia.

PODES Coverage

PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/Lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

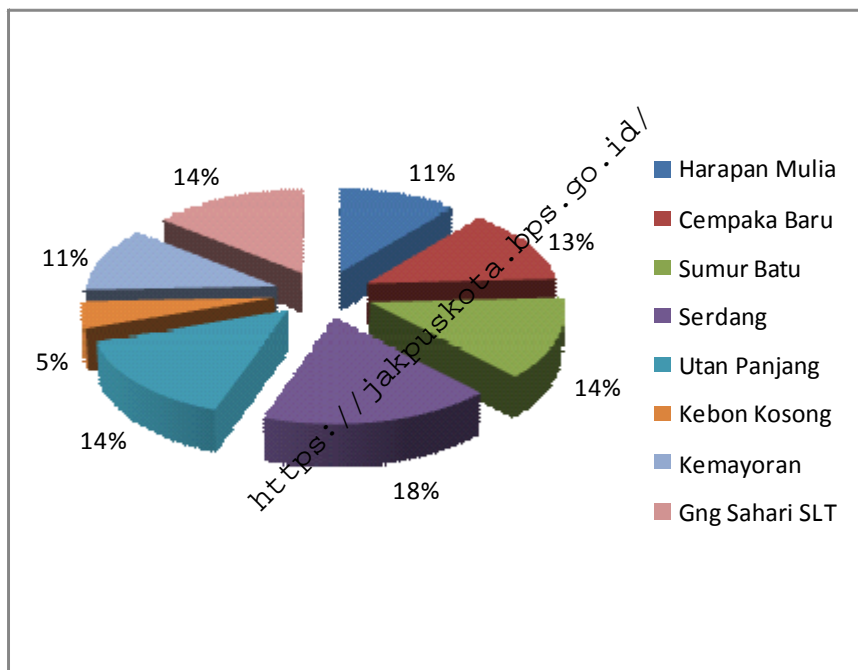
Method of Data Collection

The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Flat village is a village with the largest part of the village being a flat contour.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah menurut Kelurahan
Figure Percentage of Total Area by Village
2015



Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007
Source :

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan
Table 1.1 Total Area by Village

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Km ²)	Distribusi Persentase <i>Percentage of</i> <i>Distribution</i>
(1)	(2)	(3)
Harapan Mulya	0,53	7,37
Cempaka Baru	0,99	13,69
Sumur Batu	1,15	15,84
Serdang	0,82	11,34
Utan Panjang	0,54	7,45
Kebon Kosong	1,16	15,96
Kemayoran	0,53	7,24
Gunung Sahari Selatan	1,53	21,11
Jumlah <i>Total</i>	7,25	100,00

Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007
 Source

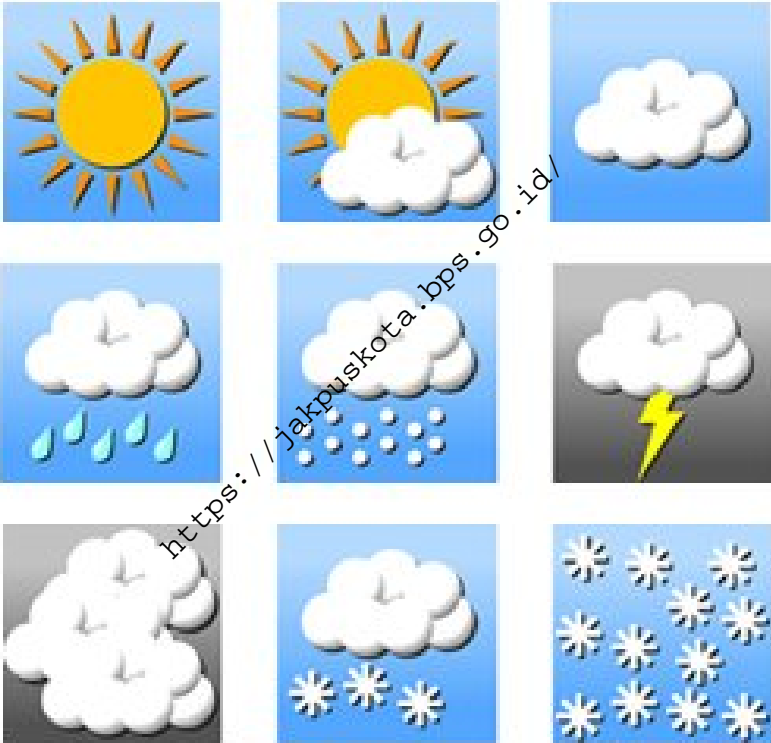
Tabel 1.2 Perkiraan Jumlah Bidang Tanah menurut Kelurahan
Table 1.2 Estimation of Land Area by Villages

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Status <i>Status</i>				JUMLAH BIDANG <i>Total of Land Area</i>
	Sudah Terdaftar <i>Registered</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Belum Terdaftar <i>Unregistered</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	2 427	93,02	182	6,98	2 609
Cempaka Baru	2 842	90,68	292	9,32	3 134
Sumur Batu	2 906	89,83	329	10,17	3 235
Serdang	3 057	73,70	1 091	26,30	4 148
Utan Panjang	2 679	78,10	751	21,90	3 430
Kebon Kosong	1 030	94,06	65	5,94	1 095
Kemayoran	1 875	69,62	818	30,38	2 693
Gunung Sahari Selatan	2 141	63,46	1 233	38,54	3 374
Jumlah <i>Total</i>	18 957	79,93	4 661	20,07	23 718

Sumber : BPN Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPN of Jakarta Pusat

IKLIM



CLIMATE

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

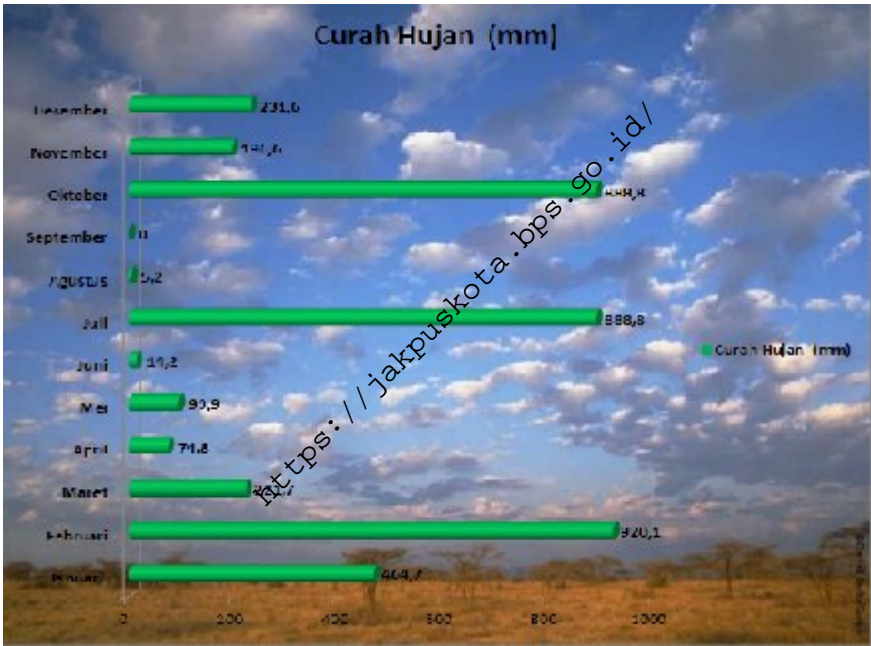
2 IKLIM CLIMATE

Kota Administrasi Jakarta Pusat hanya memiliki satu Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, yaitu di Kecamatan Kemayoran, sehingga data yang ada di publikasi ini menggunakan data Stasiun Meteorologi dan Geofisika Kemayoran dan sesuai dengan kondisi di kecamatan Kemayoran.

Jakarta Pusat has only one station Meteorology and Geophysics Agency, which is in Kecamatan Sub-District, so that the data contained in this publication using data output Kecamatan Station Meteorology, Climatology and Geophysics Agency.

<https://jakpuskota.bps.go.id>

Gambar 2.1. Curah Hujan per Hari menurut Bulan
Figure Average Rainfall per Day by Month
2015



Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan
Table 2.1 Average Rainfall and Rainy Day by Month

2015

Bulan/Month	Curah Hujan/Rainfall (mm)	Hari Hujan (hari)/Rainy Day (days)	Rata-rata Curah Hujan (mm/hari)/Average of Monthly Rainfall (mm/day)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	464,70	25	18,59
Februari / February	920,10	21	43,81
Maret / March	221,70	21	10,08
April / April	74,80	20	3,92
Mei / May	93,90	3	31,30
Juni / June	14,20	4	3,55
Juli / July	888,80	1	888,80
Agustus / August	5,20	1	5,20
September / September	0,0	0	0
Oktober / October	888,80	1	888,80
November / November	196,60	14	14,04
Desember / December	231,60	17	13,62
<i>Rata-rata / Average</i>	332,83	11	31,20
2014	242,85	12,5	19,43

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.2 Suhu Udara Menurut Bulan
Table 2.2 Temperature by Month

2015

Bulan/Month	Suhu Temperature (°C)		
	Rata-rata Minimum Minimum	Rata-rata Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	24,8	30,2	27,0
Februari / February	24,7	29,3	26,7
Maret / March	24,0	31,0	27,8
April / April	25,8	32,1	28,4
Mei / May	26,3	33,3	29,1
Juni / June	25,9	32,8	28,8
Juli / July	25,5	33,0	28,5
Agustus / August	25,8	32,4	28,4
September / September	25,9	33,0	29,4
Oktober / October	26,5	33,4	29,1
November / November	25,7	32,4	29,4
Desember / December	25,2	30,9	25,3

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.3 Kelembaban Relatif Menurut Bulan
Table 2.3 Relative Humidity by Month

2015

Bulan/Month	Kelembaban Relatif Relative Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	69	93,5	81,3
Februari / February	70	96	83,8
Maret / March	74	84,5	78,9
April / April	69	84	77,5
Mei / May	64	82,3	73,3
Juni / June	66	79,5	71,9
Juli / July	62	74,3	69,3
Agustus / August	56	75,5	70,5
September / September	60	75,5	66,5
Oktober / October	51	75,5	66,3
November / November	66	80,8	73,5
Desember / December	65	86,3	73

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.4 Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan
Table 2.4 Wind Direction and Average of Air Velocity by Month

2015

Bulan/Month	Kecepatan Angin Wind Velocity		
	Kecenderungan Arah Tendency	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	297,4	9,6	30,98
Februari / February	286,9	10,2	28,13
Maret / March	281,7	9,1	30,91
April / April	270,7	9	30,08
Mei / May	108,4	3,5	30,97
Juni / June	168,3	5,6	30,05
Juli / July	108,4	3,5	30,97
Agustus / August	219	7,3	30
September / September	168,3	5,4	31,17
Oktober / October	168,7	5,6	30,13
November / November	230	7,4	31,08
Desember / December	289	9,6	30,10

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological, Climatologi and Geophysical Board

Tabel 2.5 Tekanan Udara Menurut Bulan
Table Atmospheric Pressure by Month
2015

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1008	1014	1011
Februari / February	1009	1012	1011
Maret / March	1009	1013	1011
April / April	1008	1011	1009
Mei / May	1009	1012	1010
Juni / June	1008	1014	1010
Juli / July	1009	1013	1011
Agustus / August	1009	1012	1011
September / September	1009	1013	1011
Oktober / October	1009	1012	1011
November / November	1008	1012	1009
Desember / December	1009	1012	1010

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological, Climatologi and Geophysical Board

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

PEMERINTAHAN



GOVERNMENT

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

3 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Untuk memudahkan administrasi wilayah, kelurahan yang merupakan bentuk pemerintahan terkecil dibagi lagi ke dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS), yang dikenal dengan nama Rukun Warga (RW). RW dipimpin oleh satu Ketua RW dan satu RW terdiri atas beberapa Rukun Tetangga (RT), yang masing-masing dipimpin oleh satu Ketua RT.

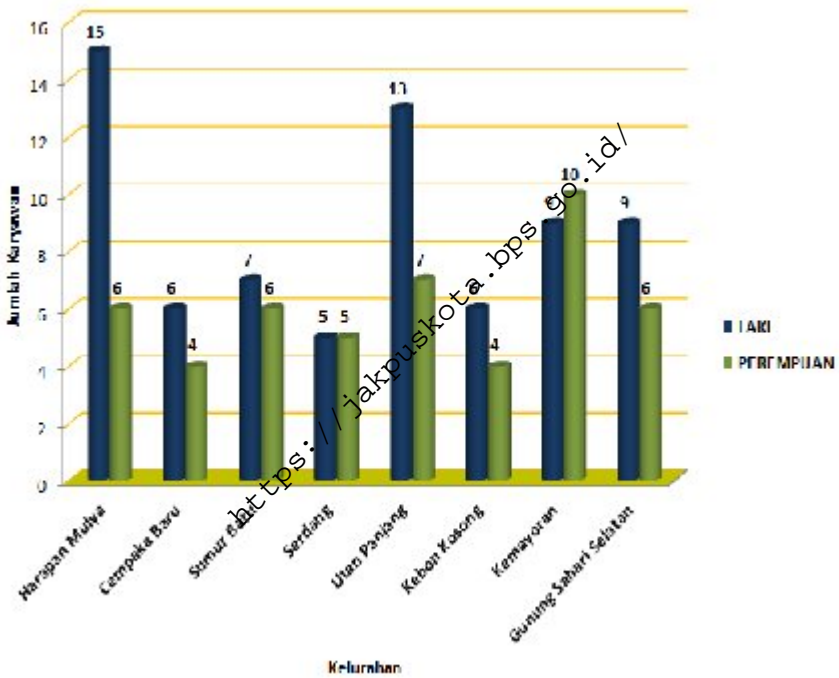
To facilitate regional administration, village that smallest governance structured was divided into Set of Local Environment (SLS), known as Rukun Warga (RW). RW led by one Head of RW and one RW consist of some Rukun Tetangga (RT), each of other led by one Head of RT.

<https://jakpuskot.go.id>

Gambar 3.1. Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan

Figure Number of Employees at Villages Office

2015



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Kelurahan menurut jenis kelamin
Table Total fo employee on village by gender

2015			
Kelurahan / Village	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Total
(1)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	15	6	21
Cempaka Baru	6	4	10
Sumur Batu	7	6	13
Serdang		5	10
Utan Panjang	13	7	20
Kebon Kosong	6	4	10
Kemayoran	9	10	19
Gunung Sahari Selatan	9	6	15
Jumlah Total	70	48	118

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 3.2 Luas Wilayah, Jumlah RT, RW, dan Penduduk menurut Kelurahan

Table Total Area, Number of RW, RT and Population by Villages

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area (Km²)</i>	%	RW	RT	Rumah Tangga <i>House- hold</i>	Penduduk <i>Popula- tion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	0,53	7,31	9	120	8 448	27 029
Cempaka Baru	0,99	13,66	10	138	13 632	39 709
Sumur Batu	1,15	15,86	8	106	9 096	27 216
Serdang	0,82	11,21	7	113	11 002	34 598
Utan Panjang	0,54	7,45	10	139	7 073	35 573
Kebon Kosong	1,16	16,00	13	128	9 767	31 261
Kemayoran	0,53	7,31	10	121	8 537	24 357
Gunung Sahari Selatan	1,53	21,00	10	122	7 354	22 867
Jumlah <i>Total</i>	7,25	100,00	77	987	74 945	242 610

Catatan/ Note : RW = Rukun Warga/*Sub Villages Associations*

RT = Rukun Tetangga (KK) /*Neighbourhood Associations*

*) Data rumah tangga tahun 2011

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Tabel 3.3 Keberadaan Gedung Kantor Kelurahan menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Pemilikan
Table *Availability of Office Villages Buildings by Type of Building and Ownership*
2015

Kelurahan Village	Jenis Bangunan/ Type of Building		Status Kepemilikan Bangunan Buildings Owner- ship
	Baku Standard	Belum Baku Have Not Standard Yet	Pemerin-tahan Govern-ment
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya		-	√
Cempaka Baru	√	-	√
Sumur Batu	√	-	√
Serdang	√	-	√
Utan Panjang	√	-	√
Kebon Kosong	√	-	√
Kemayoran	√	-	√
Gunung Sahari Selatan	√	-	√

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN



POPULATION & EMPLOYMENT

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

4

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (in May).

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent

konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan).

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di

residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place. All tables of population refer to midyear population.

Indonesian Population are all Residents of the entire territory

wilayah teritorial Republik Indonesia. *of Republic of Indonesia.*

Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. *Population density is the number of people per square kilometer. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga (yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama- *Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

sama menjadi satu).

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

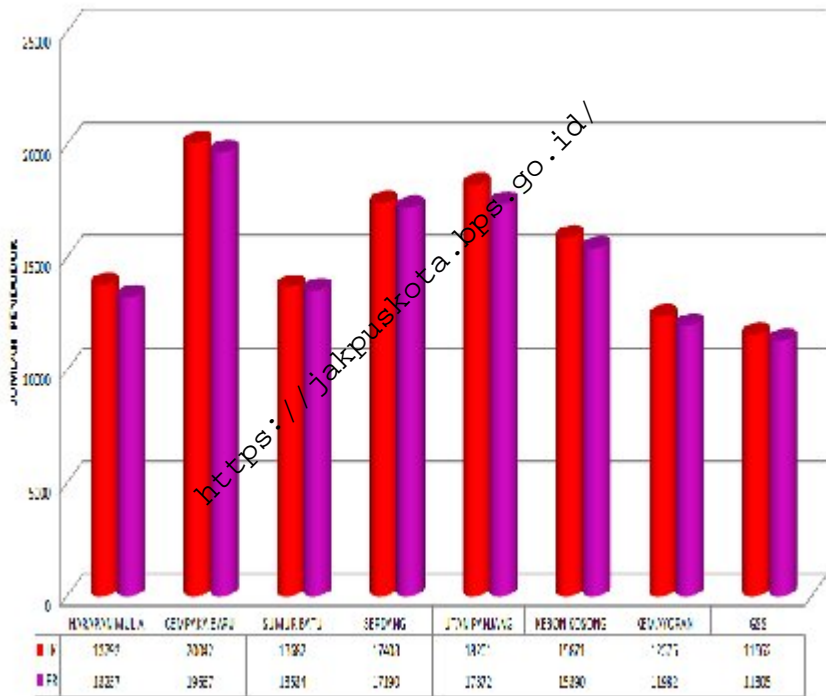
Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

<https://jakpuskota.bps.go.id>

Gambar 4.1. Jumlah Penduduk menurut Kelurahan
Figure Number of Population Village
2015



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk
Table Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Km ²)	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²) <i>Population Density</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	0,53	13 792	13 237	27 029	104,19	50 998
Cempaka Baru	0,99	20 042	19 667	39 709	101,91	40 110
Sumur Batu	1,15	13 682	13 534	27 216	101,09	23 666
Serdang	0,82	17 408	17 190	34 598	101,27	42 192
Utan Panjang	0,54	18 201	17 372	35 573	104,77	65 875
Kebon Kosong	1,16	15 871	15 390	31 261	103,13	26 949
Kemayoran	0,53	12 375	11 982	24 357	103,28	45 956
Gunung Sahari Selatan	1,53	11 562	11 305	22 867	102,27	14 945
Jumlah <i>Total</i>	7,25	122 933	119 677	242 610	102,72	33 463

Tabel **Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk**
4.1.2 *Number of Population by Villages Based on Population Census*
Table

1990, 2000, 2010

Kelurahan Village	Penduduk Population			Pertumbuhan Growth (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	25 631	21 739	23 130	-1,63	0,67
Cempaka Baru	36 862	33 448	31 558	-0,97	-0,58
Sumur Batu	24 094	24 492	23 573	1,64	-0,38
Serdang	32 045	28 106	29 243	-1,31	0,48
Utan Panjang	29 167	28 231	28 328	-0,33	0,03
Kebon Kosong	30 393	24 430	40 804	-2,18	5,35
Kemayoran	22 995	18 785	18 119	-2,02	-0,36
Gunung Sahari Selatan	24 839	18 279	20 336	-3,07	1,07
Jumlah Total	226 528	197 510	215 331	-1,37	6,23

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000 dan 2010

Source : 1990, 2000 and 2010 Population Census

Tabel **Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah**
4.1.3 *Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants*
Table *2015*

Kelurahan <i>Village</i>	Lahir <i>Birth</i>	Mati <i>Death</i>	Datang <i>In Migrants</i>	Pindah <i>Out Migrants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	43	9	64	59
Cempaka Baru	51	16	106	118
Sumur Batu	27	8	65	70
Serdang	55	18	17	45
Utan Panjang	355	196	314	632
Kebon Kosong	457	149	666	666
Kemayoran	236	129	233	295
Gunung Sahari Selatan	29	26	55	81
Jumlah <i>Total</i>	1 253	551	1 520	1 966

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama
Table Number of Population by Religion

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protes- tan <i>Protes- tant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Bud- dhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	24 326	1 081	811	541	270	27 029
Cempaka Baru	35 738	1 588	1 190	794	397	39 709
Sumur Batu	24 494	1 089	816	544	272	27 216
Serdang	31 138	1 384	1 038	692	346	34 598
Utan Panjang	32 016	1 432	1 067	711	356	35 573
Kebon Kosong	28 135	1 250	938	625	313	31 261
Kemayoran	21 921	974	731	487	244	24 357
Gunung Sahari Selatan	20 580	915	686	457	229	22 867
Jumlah <i>Total</i>	218 349	9 704	7 278	4 852	2 426	242 610

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.5 **Persentase Penduduk Menurut Agama**
Table **Percentage of Population by Religion**

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protes- tan <i>Protes- tant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Bud- dhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	88,69	2,63	6,13	0,24	2,30	100,00
Cempaka Baru	85,78	5,08	8,13	0,51	0,51	100,00
Sumur Batu	77,00	7,00	10,00	3,00	3,00	100,00
Serdang	75,46	7,54	7,48	4,42	5,10	100,00
Utan Panjang	93,87	2,24	2,94	0,52	0,43	100,00
Kebon Kosong	90,88	2,50	5,56	0,59	0,46	100,00
Kemayoran	62,27	9,97	15,11	4,33	8,31	100,00
Gunung Sahari Sela- tan	79,57	6,73	7,95	0,46	5,29	100,00
Jumlah <i>Total</i>	82,45	5,29	7,64	1,73	2,89	100,00

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin

Table Number of Population by Citizenship and Sex

2015

Kelurahan Village	WNI Indonesian Resident			WNA Foreigners Non Resident		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	13 792	13 236	27 028	0	1	1
Cempaka Baru	20 042	19 667	39 709	0	0	0
Sumur Batu	13 671	13 530	27 201	11	4	15
Serdang	17 407	17 189	34 596	1	1	2
Utan Panjang	18 197	17 369	33 882	4	3	7
Kebon Kosong	15 838	15 365	31 357	33	25	58
Kemayoran	12 369	11 973	24 342	6	9	15
Gunung Sahari Selatan	11 549	11 290	22 839	13	15	28
Jumlah Total	122 865	119 619	242 484	68	58	126

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Table 4.1.7 Number of Malnutrition and Head Household Who Receipt Aids Program

2015

Kelurahan Village	PNS	TNI/POLRI/ ABRI	Pensiunan	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	1 014	18	650	1 181
Cempaka Baru	16 816	0	0	4 178
Sumur Batu	629	308	483	3 022
Serdang	2 318	1 142	796	4 394
Utan Panjang	656	60	860	4 690
Kebon Kosong	7 000	0	0	1 224
Kemayoran	138	22	154	7 619
Gunung Sahari Selatan	808	490	0	158
Jumlah Total	29 379	2 039	2 943	26 466

Berlanjut /To be Continued

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.7

Kelurahan Village	Karyawan Swasta	Buruh	Lain-lain	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Harapan Mulya	5 476	1 530	17 170	27 029
Cempaka Baru	0		18 715	39 709
Sumur Batu	2 209	756	18 809	27 216
Serdang	8 650	1 038	16 261	34 598
Utan Panjang	10 561	0	18 746	35 573
Kebon Kosong	0	259	22 777	31 261
Kemayoran	3 213	1 981	11 230	24 357
Gunung Sahari Selatan	991	1 612	18 808	22 867
Jumlah Total	31 091	8 176	142 516	242 610

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.8 Jumlah Pasangan Nikah, dan Rujuk yang Tercatat Menurut Kelurahan
Table *Number of Marriages Repudiation Divorce and Revocation Registered by Villages*
2015

Kelurahan <i>Village</i>	Pasangan <i>Couples</i>	
	Nikah <i>Married</i>	Rujuk <i>Revocation</i>
(1)	(2)	(3)
Harapan Mulya	720	-
Cempaka Baru	468	-
Sumur Batu	804	-
Serdang	540	-
Utan Panjang	1 068	-
Kebon Kosong	1 056	-
Kemayoran	420	-
Gunung Sahari Selatan	828	-
Jumlah <i>Total</i>	5 904	-

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.9 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan
Table Number Of People about knowledge by Village

2015

Kelurahan Village	Tidak tamat SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya	1 035	1 499	4 040	19 379
Cempaka Baru	88	1 740	7 268	19 055
Sumur Batu	272	2 722	3 810	10 886
Serdang	346	3 460	4 844	13 839
Utan Panjang	4 067	3 389	6 100	16 945
Kebon Kosong	3 770	3 142	5 655	15 708
Kemayoran	861	6 133	6 314	6 318
Gunung Sahari Selatan	2 454	9 392	3 452	3 761
Jumlah Total	15 893	31 476	41 484	105 890

Berlanjut /To be Continued

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.9

Kelurahan Village	Tamat D1,D2 dan D3	Tamat S1, S2 dan S3
(1)	(5)	(6)
Harapan Mulya	823	295
Cempaka Baru	0	9 583
Sumur Batu	5 443	4 082
Serdang	5 920	5 190
Utan Panjang	1 694	1 694
Kebon Kosong	1 571	1 571
Kemayoran	720	1 008
Gunung Sahari Selatan	-	3 038
Jumlah Total	17 171	26 461

SOSIAL



SOCIAL AFFAIRS

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

5

SOSIAL
SOCIAL AFFAIRS

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan nasional.

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah

School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education is based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (pondok pesantren), implementing the ministry of national education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic School at lower secondary

adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru dan RS jantung.

Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada dalam pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di

education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education.

Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personel. Including in the category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospitals completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives

Polyclinic is a place for health check and consultation usually under in the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In

puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena suatu hal dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu Unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason. It remains to be classified as a polyclinic (not hospital)

Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health centre services in their services areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari departemen Kesehatan, U.P Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health. Through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist

Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (Vaksin) kedalam tubuh dengan cara suntik atau diminum (ditetes dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Immunization is putting enervate microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (Drooping into mouth) to make the body immune to that disease.

Keluhan kesehatan adalah keadaan atau kejiwaan baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Health Complaint is a condition where a person has health or mental problem because of acute illness, chronically illness accident, crimes or others.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh

Self Treatment is an effort of a household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a Doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin compress, cupping suction,

atau menjadi ringan keluhan kesehatannya.

massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

Luas Lantai adalah luas lantai yang di tempatkan dan di gunakan untuk keperluan sehari-hari.

***Floor area** is the total area which is occupied and utilize daily.*

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum di alirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

***Pipe water** is refined water distributed by water refinery company.*

Status pengusahaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui bank atau rumah dengan status sewa di anggap rumah milik sendiri.

***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta

***Natural Disaster** is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment and financial loss, as well as the*

mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman, atau wabah, bencana alam yang disajikan antara lain: tanah longsor, banjir, gempa bumi.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi (Susenas) modul konsumsi. Sejak itu setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak 2003 BPS mengumpulkan data susenas panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai

suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.

BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the National Socio Economic Survey (Susenas) – Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data

bulan Maret 2007 jumlah sampel yang di gunakan di perbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan

in the implementation of Susenas Consumption Module every the number of sample size was enlarged from 10.000 households to 68.800 households.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non Food Peverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

(GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (Provinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.010 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Poverty Measures

Ukuran kemiskinan

Head Count Index $(HCI - P_1)$ adalah persentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan (GK)

Index kedalaman kemiskinan (Poverty gap Index -P) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indexs, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

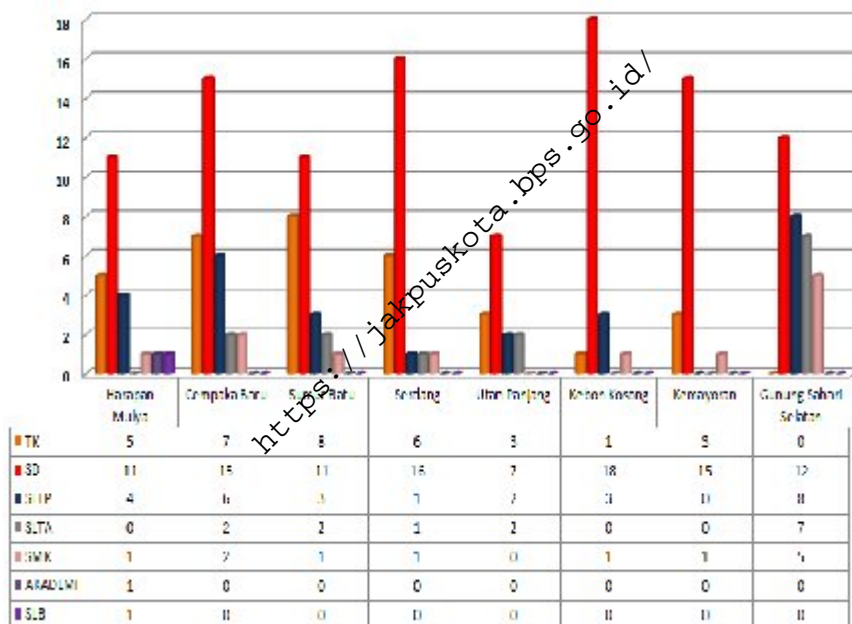
Index keparahan kemiskinan (Poverty Gap Index -P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indexs, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Head Count Index $(HCI - P_1)$ simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_1 .

Poverty Gap Index-P, measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of index shows that the gap between average expenditure of the poor and poverty line is wider.

Powerty Severity $(Index - P_2)$, describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring poverty gaps index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Gambar 5.1. Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya
Figure Number Of Public and Private Schools by Levels
2015



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : Sub-District Offices Of All Kemayoran District

Tabel 5.1.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya**Table** Figure Number Of Public and Private Schools by Levels

2015				
Kelurahan Village	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	5	11	4	-
Cempaka Baru	7	15	6	2
Sumur Batu	8	11	3	2
Serdang	0	16	1	1
Utan Panjang	3	7	2	2
Kebon Kosong	1	18	3	-
Kemayoran	3	15	-	-
Gunung Sahari Selatan	-	12	8	7
Jumlah Total	33	105	27	14

Berlanjut / To Be Continued

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.1

Kelurahan <i>Village</i>	SMK / SMEA	AKADEMI / UNIVER- SITAS	SLB	TOTAL
(1)	(6)	(7)	(8)	
Harapan Mulya	1	1	1	23
Cempaka Baru	2		-	32
Sumur Batu	1	-	-	24
Serdang	1	-	-	25
Utan Panjang	-	-	-	14
Kebon Kosong	1	-	-	23
Kemayoran	1	-	-	19
Gunung Sahari Selatan	5	-	-	32
Jumlah <i>Total</i>	12	1	1	192

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : Sub-District Offices Of All Kemayoran District

Tabel 5.1.2 Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan
Table 5.1.2 Cummulative of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months
2015

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL PIL	KONDOM Condom	Operasi Surgery	Suntik Injections	Implant Implants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	189	175	79	2	305	24
Februari / Feb	392	315	128	3	572	83
Maret / March	631	501	186	4	928	143
April / April	831	651	232	5	1 223	175
Mei / May	1 002	791	285	5	1 482	198
Juni / June	1 198	943	337	6	1 788	1 222
Juli / July	1 331	1 033	382	6	2 019	1 222
Agustus / August	1 559	1 214	454	8	2 377	305
September / Sept	1 800	1 406	517	17	2 736	359
Oktober / Oct	2 059	1 586	579	26	3 205	462
November / Nov	2 275	1 748	637	28	3 509	512
Desember / Dec	2 527	1 984	710	29	3 906	605

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel **Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi**

5.1.3
Table *Cummulative of Active Family Planning by Contraception Methods*

2015

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL PIL	KONDOM Condom	Operasi Surgery	Suntik Injections	Implant Inplants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	8 909	5 832	481	1 649	7 601	2 364
Februari / Feb	8 912	5 835	485	1 650	7 606	2 366
Maret / March	8 925	5 839	496	1 652	7 626	2 381
April / April	8 933	5 839	496	1 653	7 631	2 388
Mei / May	8 932	7 609	485	1 651	7 606	2 376
Juni / June	7 257	5 676	313	1 126	9 400	1 960
Juli / July	8 961	5 831	507	1 655	7 633	2 408
Agustus / August	8 976	5 839	515	1 661	7 644	2 431
September / Sept	9 076	5 845	517	1 661	7 654	2 441
Oktober / Oct	7 257	5 676	313	1 126	9 400	1 960
November / Nov	9 086	5 851	519	1 670	7 665	2 447
Desember / Dec	9 091	5 854	520	1 671	7 670	2 452

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel **Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan**
5.1.4 **Peserta Keluarga Berencana Aktif**
Table *Progress of New Family Planning Participants and Active*
Family Planning Participants
2015

Uraian Descriptions	Tahun Anggaran Fiscal Years		
	2011	2012	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkembangan Peserta KB Baru Progress of New Family Planning			
-Jumlah PUS/Number Of PUS	30 423	30 423	31 214
-PPM KB Baru/New Acceptors	10 560	9 201	9 761
-Pencapaian KB Baru/Realization	12 972	12 897	10 229
-% KB Baru thd PPM/Percentage	122,84	140,17	95,42
Perkembangan Peserta KB Aktif Progress of Active Family Planning			
-Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif / Demands	28 944	28 479	25 732
- Pencapaian KB Aktif/Realization	25 656	26 283	27 258
-% Terhadap Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif /Percentage to Demands	88,64	92,29	105,93
- Prakiraan Jumlah PUS/ Estimate Number of PUS	30 423	30 423	31 214
% CU /PUS	84,33	86,39	87,33
% CU/PUS			
Perkembangan Jumlah/Progress Number of KKB (termasuk/Include PKBRS)	9	9	9

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel 5.1.5 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan
Table Number of Health Facilities by Villages

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>				
	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Birthhelp Clinics</i>	Klinik <i>Clinics</i>	Puskesmas <i>Public Health Service</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician Clinics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	-	1	-	1	4
Cempaka Baru	-	1	5	1	5
Sumur Batu	-	1	-	1	4
Serdang	-	-	4	2	5
Utan Panjang	-	2	3	1	5
Kebon Kosong	1	-	1	1	3
Kemayoran	-	-	6	-	13
Gunung Sahari Selatan	1	2	1	-	5

Berlanjut /To be continued

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.5

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>			
	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife Clinic</i>	Posyandu <i>Family Planning Services</i>	Apotek <i>Dispen- saries</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Special Shop of drug/jamu</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Harapan Mulya		14	3	1
Cempaka Baru	2	12	3	3
Sumur Batu	4	9	7	1
Serdang	3	22	2	4
Utang Panjang	2	15	1	5
Kebon Kosong	3	15	-	4
Kemayoran	2	10	2	1
Gunung Sahari Sela- tan	2	10	5	1

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Tabel 5.1.6 Jumlah Penderita Wabah Penyakit Menurut Kelurahan
Table Number Of Disease Epidemic Patients by Villages

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Pende- rita Muntaber/ Diare <i>Diarrhoea Pa- tients</i>	Jumlah Penderita Demam Berda- rah/ <i>Dengue Patients</i>	Jumlah Penderita Campak/ <i>Measles Patients</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya	25	15	2
Cempaka Baru	30	30	1
Sumur Batu	28	32	2
Serdang	45	27	3
Utan Panjang	136	25	2
Kebon Kosong	36	40	2
Kemayoran	30	45	2
Gunung Sahari Selatan	48	36	2
Jumlah <i>Total</i>	325	250	16

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.6

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut/ <i>Infection of Acute Bronchi Patients</i>	Jumlah Penderita/ <i>TBC Patients</i>
(1)	(5)	(6)
Harapan Mulya	1 832	4
Cempaka Baru	360	8
Sumur Batu	3 432	6
Serdang	3 438	7
Utan Panjang	3 149	3
Kebon Kosong	1 186	2
Kemayoran	2	2
Gunung Sahari Selatan	2	2
Jumlah <i>Total</i>	13 401	34

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.2.1 Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan
Table Number of Course Facilities by Villages
2015

Kelurahan <i>Village</i>	Tempat Kursus <i>Course Facilities</i>			
	Montir Mobil <i>Car service</i>	Bahasa Asing <i>Foreign language</i>	Menjahit <i>Tyling</i>	Komputer <i>Computer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	2	1	1	1
Cempaka Baru	-	1	-	-
Sumur Batu	-	1	-	-
Serdang	-	2	-	-
Utan Panjang	1	1	1	1
Kebon Kosong	-	1	1	1
Kemayoran	-	1	-	-
Gunung Sahari Selatan	1	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	5	9	3	4

Tabel 5.2.2 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya
Table Number Of Public Schools by Levels

2015

Kelurahan <i>Village</i>	SD sederajat <i>Elementary School</i>	SMP sederajat <i>Junior High School</i>	SMU sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Expertise High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	4	2	-	-
Cempaka Baru	13	3	-	1
Sumur Batu	10	2	1	-
Serdang	14	1	-	1
Utan Panjang	4	-	-	-
Kebon Kosong	16	1	-	1
Kemayoran	14	-	-	-
Gunung Sahari Selatan	2	1	1	1
Jumlah <i>Total</i>	77	10	2	4

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.2.3 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya
Table *Number Of Private Schools by Levels*

2015

Kelurahan <i>Village</i>	TK sederajat <i>Kindergarten</i>	SD sederajat <i>Elementary School</i>	SMP sederajat <i>Junior High School</i>	SMU sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Exper-tise High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	5	7	2	-	1
Cempaka Baru	7	2	3	2	1
Sumur Batu	8	1	1	1	1
Serdang	6	2	-	1	-
Utan Panjang	3	3	2	2	-
Kebon Kosong	1	2	2	-	-
Kemayoran	3	1	-	-	1
Gunung Sahari Selatan	-	10	7	6	4
Jumlah Total	33	28	17	12	8

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : *All Village Offices in Kemayoran Sub-District*

Tabel 5.3.1 Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan
Table *Number of Recreation Facilities and Art by Villages*

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Taman Terbuka <i>Open ground</i>	Diskotek <i>Discothe que</i>	Kafe <i>Cafe</i>	Bola Sodok <i>Billyard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	-	-	-	-
Cempaka Baru	-	-	1	1
Sumur Batu	5	-	1	1
Serdang	5	-	-	1
Utah Panjang	1	-	-	1
Kebon Kosong	-	-	3	1
Kemayoran	-	-	1	1
Gunung Sahari Selatan	-	-	1	1
Jumlah <i>Total</i>	11	-	7	7

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.2 Jumlah Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Kelurahan
Table Number of Sport Clubs by Villages
2015

Kelurahan <i>Village</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bela Diri <i>Karate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya	-	4	1
Cempaka Baru	1	4	4
Sumur Batu	1	3	3
Serdang	1	5	-
Utan Panjang	-	6	-
Kebon Kosong	-	2	-
Kemayoran	1	1	-
Gunung Sahari Selatan	1	2	-

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.3 Jumlah Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan
Table Number of Sport Facilities by Villages

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Olah Raga <i>Sport Facilities</i>				
	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Volly <i>Volley ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badmint og</i>	Bola Basket <i>Basket ball</i>	Tenis Lap. <i>Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	-	-	4	-	-
Cempaka Baru	-	-	4	-	-
Sumur Batu	1	3	3	3	1
Serdang	1	-	5	-	-
Utan Panjang	-	-	6	-	-
Kebon Kosong	-	-	-	-	-
Kemayoran	-	-	1	-	-
Gunung Sahari Selatan	1	3	2	5	1

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.4 Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan
Table Number of Religion Facilities by Villages

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Tempat Peribadatan <i>Religion Facilities</i>				
	Mesjid <i>Mosque</i>	Langgar/ Musholla <i>Small mosque</i>	Gereja Kristen <i>Christian church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic church</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	9	19			
Cempaka Baru	15	7	3	2	-
Sumur Batu	8	9	1	-	1
Serdang	14	12	-	-	-
Utan Panjang	8	18	-	-	-
Kebon Kosong	11	17	4	-	-
Kemayoran	7	9	2		1
Gunung Sahari Selatan	7	12	12	-	1
Jumlah <i>Total</i>	79	113	22	2	3

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.5 Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat
Table Availability of Public Organization

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization</i>		
	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pen- gajian	Kelompok Ke- baktian	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya	√	√	√
Cempaka Baru	√	√	√
Sumur Batu	√	√	√
Serdang	√	√	√
Utan Panjang	√	√	√
Kebon Kosong	√	√	√
Kemayoran	√	√	√
Gunung Sahari Selatan	√	√	√

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.6 Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyarakat
Table Availability of Public Organization Activity

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization Activity</i>			
	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian	Kelompok Kebaktian	Yayasan/ Kelompok/ Persatuan Kemajuan	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	√		-	√
Cempaka Baru	√	√	-	√
Sumur Batu	√	√	-	√
Serdang		√	-	√
Utan Panjang	√	√	√	√
Kebon Kosong	√	√	-	√
Kemayoran	√	√	-	√
Gunung Sahari Selatan	√	√	-	√

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Tabel 5.4.1 Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Penduduk Menurut Kelurahan

Table Availability of Garbage Facilities by Villages 2015

Kelurahan <i>Village</i>	Tempat Sampah, kemudian diangkut <i>Ash can, then is transported</i>	Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Place of Relocation of Temporary Garbage</i>
(1)	(2)	(3)
Harapan Mulya	√	√
Cempaka Baru	√	√
Sumur Batu	√	√
Serdang	√	√
Utan Panjang	√	√
Kebon Kosong	√	√
Kemayoran	√	√
Gunung Sahari Selatan	√	√

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
 - = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.4.2 Keberadaan Industri Menurut Kelurahan

Table Availability of Industries by Villages

2015

Kelurahan Village	Industri Kecil Small Industry	Industri Sedang Midle In- dustry	Industri Besar Big Industry
(1)			(2)
Harapan Mulya	√	√	√
Cempaka Baru	√	√	-
Sumur Batu		√	-
Serdang	√	√	√
Utan Panjang	√	-	√
Kebon Kosong	√	√	-
Kemayoran	√	-	-
Gunung Sahari Selatan	-	-	-

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

EKONOMI



ECONOMY

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

6 PEREKONOMIAN ECONOMY

Pengertian Pasar atau Definisi

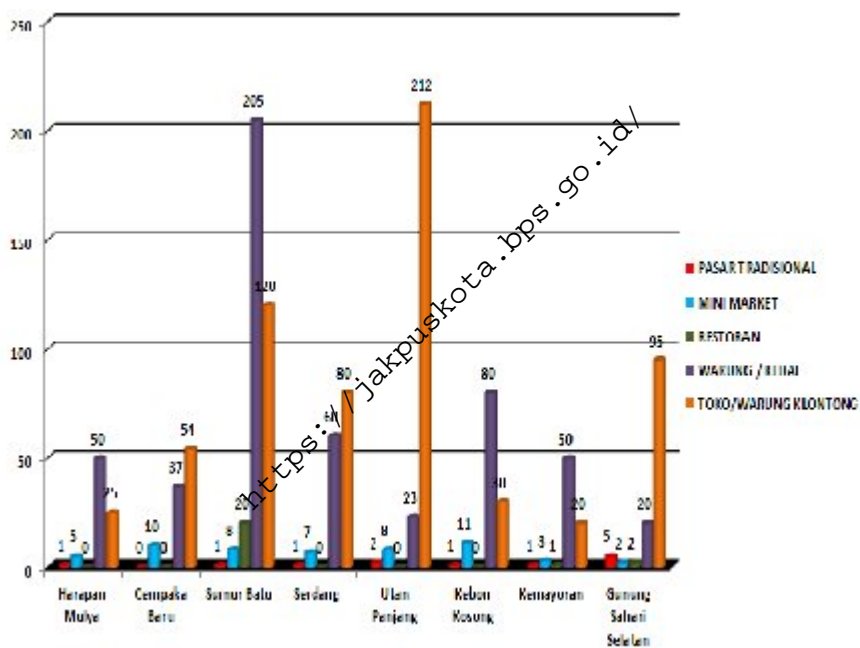
Pasar adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.

Di pasar antara penjual dan pembeli akan melakukan transaksi. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah ada barang yang diperjualbelikan, ada pedagang, ada pembeli, ada kesepakatan, barga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Understanding Market or Market Definition is a meeting place for prospective sellers and prospective purchasers of goods and services.

Market between sellers and buyers will make a deal. The transaction is a deal in the buying and selling activities. Terms of the transaction are no goods are traded, there are traders, there are buyers, there is a deal the price of goods, and no coercion of any party.

Gambar 6.1. Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan
Figure Number of Markets based on Its Type by Villages
2015



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 6.1 Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan
Table Number of Markets based on Its Type by Villages
2015

Kelurahan <i>Village</i>	Pasar Tra- disional <i>Market Tra- ditional</i>	Mini Market <i>Minimar- ket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restau- rant</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food Stall</i>	Toko/ Warung Kelon- tong <i>Shop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	1	5	-	50	25
Cempaka Baru	-	10	-	37	54
Sumur Batu	1	8	20	205	120
Serdang	1	7	-	60	80
Utan Panjang		8	-	23	212
Kebon Kosong	1	11	-	80	30
Kemayoran	1	3	1	50	20
Gunung Sahari Selatan	5	2	2	20	95
Jumlah Total	12	54	23	525	636

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 6.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya
Table 6.2 Number of Cooperatives based on Its Type by Villages

2015

Kelurahan Village	Koperasi Sim- pan Pinjam	Koperasi Non KUD Lainnya
	Finance Coop- erative	Non-Finance Cooperative
(1)	(2)	(3)
Harapan Mulya	-	1
Cempaka Baru	-	1
Sumur Batu	3	-
Serdang	4	1
Utan Panjang	1	1
Kebon Kosong	-	1
Kemayoran	-	1
Gunung Sahari Selatan	-	1
Jumlah Total	8	7

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



TRANSPORTATION & COMMUNICATION

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

7 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Fasilitas transportasi dan komunikasi di Kecamatan Kemayoran sudah cukup baik.

Transport and communication facilities in Kemayoran Sub-District is quite good.

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.

Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

Data on transportations are ompiled by the BPS Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Tabel 7.1 Keberadaan Fasilitas Komunikasi & Transportasi Menurut Kelurahan

Table *Availability of Communication Facility by Villages*

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu yang Masih	Wartel/ Kiospon/ Warpos- tel/ War- parpostel	Warung Internet	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Stasiun Kereta Api <i>Train Sta- tion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	√	√	√	√	-
Cempaka Baru	√		√	√	-
Sumur Batu	√	√	√	√	-
Serdang		√	√	√	-
Utan Panjang	√	√	√	√	-
Kebon Kosong	√	√	√	√	-
Kemayoran	√	√	√	-	√
Gunung Sahari Se- latan	√	√	√	√	-

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available

- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District



<https://jakpuskota.bps.go.id/>

HOTEL DAN RESTORAN



HOTEL AND RESTAURANT

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

8 HOTEL DAN RESTORAN

HOTEL AND RESTAURANTS

Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik bentuk pelayanan yang di berikan. Kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya, hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.

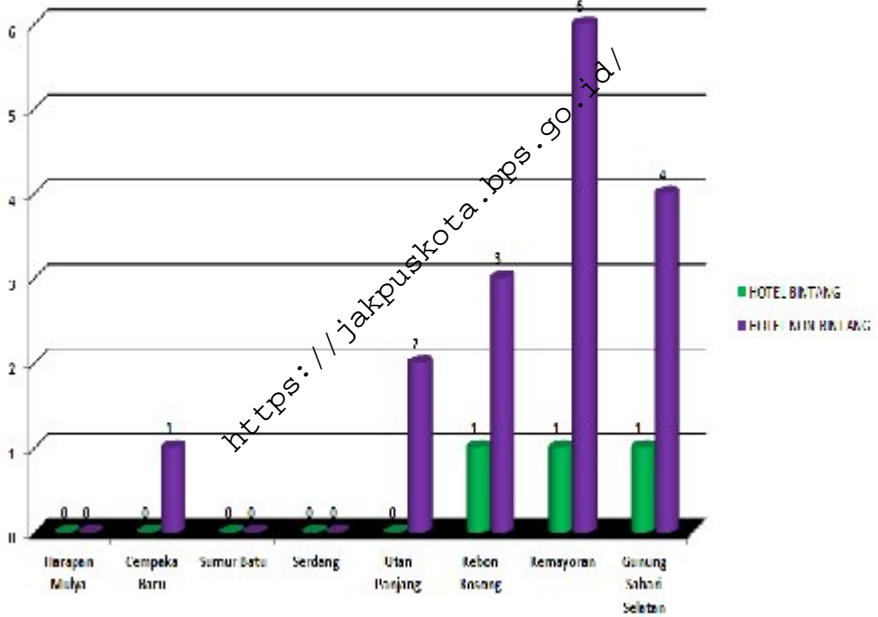
A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirement, services provided, manpower qualification number of room available. Etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

Tingkat penghunian Kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Room Occupancy rate is the number of room night occupied divided by the number of room night available multiplied by 100 percent.

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

Gambar 8.1. Jumlah Hotel Bintang menurut Kelurahan
Figure Number of Hotel by Villages
2015



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 8.1 Jumlah Hotel (Penginapan), Restoran dan Warung Makan Menurut Kelurahan
Table Number of Hotel, Restaurant and Canteen by Villages

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Hotel		Jumlah Hotel <i>Total</i>	Restoran/ rumah makan <i>Restaurant</i>	Warung/ kedai makanan minuman <i>Food Stall</i>
	Bintang <i>Classsified</i>	Non Bintang <i>Unclassified</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	-	-	-	-	50
Cempaka Baru	-	1	1	-	37
Sumur Batu	-	-	-	20	205
Serdang	-	-	-	-	60
Utan Panjang	-	2	2	-	23
Kebon Kosong	1	3	4	-	80
Kemayoran	1	6	7	1	50
Gunung Sahari Selatan	1	4	5	2	20
Jumlah <i>Total</i>	3	16	19	23	525

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

LAMPIRAN APPENDIX

<https://jkt.pajakota.bps.go.id/>

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

Beberapa Formula yang Digunakan dalam Publikasi Ini

Tabel Uraian

Tabel 4.1.1 Kepadatan Penduduk = $\frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$

Tabel 4.1.2 Pertumbuhan Penduduk = $\left(\left(\frac{\text{Jumlah penduduk tahun ke - t}}{\text{Jumlah penduduk tahun dasar}} \right)^{\left(\frac{1}{t} \right)} - 1 \right) \times 100$

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://jakpuskota.bps.go.id/>



BADAN PUSA STATISTIK ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Jln. Tanah Abang I no.1 Blok C Lt.5 Jakarta 10160

Telp. Fax:(021) 348-30268/ (021) 351-9238

